

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MENYELENGGARAKAN
PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2020
DI MASA PANDEMI COVID – 19**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Oleh:

DIKY LEONARDI

07031281722049

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MENYELENGGARAKAN
PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2020
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh:

Diky Leonardi

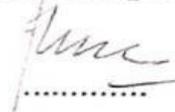
07031281722049

Pembimbing I

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001

Tanda Tangan



Tanggal

04 / 21
/ 10

Pembimbing II

2. Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si

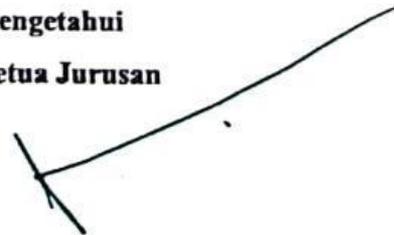
NIP. 198411052008121003



12 / 21
/ 09

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN OGAN ILIR DALAM MENYELENGGARAKAN
PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK TAHUN 2020 DI MASA
PANDEMI COVID-19

Skripsi

Oleh :
DIKY LEONARDI
07031281722049

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Oktober 2021

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001
2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

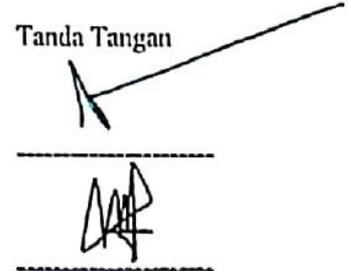
Penguji :

1. Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si
NIP. 197905012002121005
2. Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan



Tanda Tangan



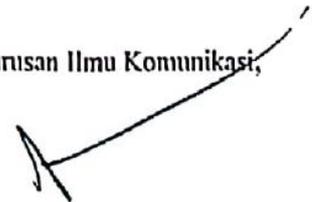
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si
NIP. 197905012002121005



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diky Leonardi
NIM : 07031281722049
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 07 Mei 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir dalam Menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di masa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 03 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Diky Leonardi

NIM. 07031281722049

... the squeaky wheel gets the grease, darling.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa penulis rasakan hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir dalam Menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di masa Pandemi Covid-19” sebagai langkah awal sebelum merengkuh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses kelancaran penulisan proposal skripsi ini banyak pihak yang mendukung baik secara moril maupun materil. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk berkuliah di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkuliah di fakultas ini.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.I.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan, yang telah memberi kesempatan untuk menjadi salah satu mahasiswa di jurusan ini.

4. Kepada Dosen Pembimbing I dan II Skripsi penulis, yakni Ibu Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si. dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si., yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam membimbing pengerjaan skripsi ini.
5. Ketua KPU Kabupaten Ogan Ilir beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di KPU Kabupaten Ogan Ilir.
6. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi dan seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik dan membagikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Strata Satu Prodi Ilmu Komunikasi.
7. Karyawan-karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi. Terkhusus kepada Mbak Vira selaku admin jurusan yang telah membantu penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang.
8. Orang terkasih, Alfina Rahmani Sonia. Terima kasih banyak atas dukungan moril, materil, dan doa yang terus menerus diberikan kepada penulis dari tahun 2014 hingga detik ini.
9. Teman-teman Ilmu Komunikasi Kelas A dan B Indralaya dan Palembang Angkatan 2017 yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan tatap muka dan daring berlangsung.
10. Lanang Kite: Agung, Ananda, Asmuni, Donie, Derry, Heru, Rajin, Ramadona, Sadewa yang telah memberikan pengalaman ber-*adventure*-ria dan pengalaman suka-duka lainnya.

11. Keluarga besar LPM LIMAS FISIP UNSRI yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman berorganisasi.
12. Terakhir, ucapan terima kasih yang paling istimewa diberikan kepada Keluarga besar penulis, Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik-adik yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, nasihat dan didikannya selama ini.

Rasa terima kasih ini kemudian diiringi dengan harapan agar proposal penelitian ini dapat menjadi manfaat dalam menambah kekayaan Ilmu Komunikasi.

Palembang, 22 Maret 2021
Penulis,

Diky Leonardi
07031281722049

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1 Pertama Kali dalam Sejarah Melaksanakan Pilkada Serentak di masa Pandemi Covid-19.....	6
1.1.2 Dinamika Politik Kabupaten Ogan Ilir Yang Sensasional	7
1.1.3 Strategi Komunikasi Menghadapi Kontesasi Politik Pilkada.....	8
1.1.4 Perubahan Mekanisme Pencoblosan dimasa Pandemi Covid-19.....	9
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penulisan	12
1.4. Manfaat Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Landasan Teori	16

2.3 Pilkada Serentak	17
2.4 Strategi Komunikasi	19
2.5 Pandemi Covid-19	21
2.6 Beberapa Teori Tentang Strategi Komunikasi	23
2.6.1 Alo Liliweri	23
2.6.2 Middleton	23
2.6.3 Anwar Arifin	25
2.7 Kerangka Teori	26
2.8 Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODE PENELITIAN.....34

3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Definisi Konsep	34
3.2.1 Pilkada Serentak	34
3.2.2 Strategi Komunikasi	35
3.2.3 Pandemi Covid-19	35
3.3 Fokus Penelitian.....	36
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi	37
3.5 Informan, Kriteria Informan, dan Informan Terpilih.....	38
3.5.1 Informan	38
3.5.2 Kriteria Informan	38
3.5.3 Informan Terpilih.....	39
3.6 Data dan Sumber Data	39
3.6.1 Data.....	39
3.6.2 Sumber Data	39
3.7 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7.1 Wawancara Mendalam	40
3.7.2 Observasi	41
3.7.3 Dokumentasi	41
3.8 Teknik Keabsahan Data	41

3.8.1 Triangulasi Sumber.....	41
3.8.2 Triangulasi Metode.....	42
3.9 Teknik Analisis Data	42
3.9.1 Reduksi Data.....	42
3.9.2 Penyajian Data.....	42
3.9.3 Menarik Kesimpulan	43
BAB IV GAMBARAN UMUM	44
4.1 Gambaran Umum Komisi Pemilihan Umum	44
4.2 Visi dan Misi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	46
4.2.1 Visi.....	46
4.2.1 Misi	46
4.3 Tugas dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir	47
4.4 Tugas dan Wewenang Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir	50
4.5 Struktur Organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir Periode 2019-2024.....	52
BAB V HASIL DAN ANALISIS	53
5.1 Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir dalam Menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di masa Pandemi Covid-19.....	54
5.1.1 Mengenal Khalayak.....	55
5.1.2 Menyusun Pesan	59
5.1.3 Menentukan Metode	64
5.1.4 Menentukan Media	72
5.1.5 Peranan Komunikator	81
5.2 Faktor-faktor yang berperan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah	

Serentak tahun 2020 di wilayah Kabupaten Ogan Ilir pada Masa Pandemi Covid-19	85
5.2.1 Faktor Pendukung	86
5.2.2 Faktor Penghambat	87
5.2.3 Sikap dalam Menghadapi Hambatan	91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	36
Tabel 5.1 Daftar Dapil di Kabupaten Ogan Ilir	57
Tabel 5.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Tujuh Kabpaten di Sumsel pada Pilkada Serentak tahun 2020	71
Tabel 5.3 Penggunaan Media oleh KPU Kabupaten Ogan Ilir.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Persebaran Covid-19 di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Total Persebaran Covid-19 di Seluruh Dunia	2
Gambar 1.3 Poster Kampanye Pasangan Calon Nomor Urut 1 dan 2	5
Gambar 1.4 Headline Berita Kasus Diskualifikasi Petahana.....	7
Gambar 1.5 Headline Berita Dugaan Kasus Kampanye Terselubung Petahana	8
Gambar 1.6 Headline Berita Penyalahgunaan Dana Kampanye.....	8
Gambar 1.7 Kelebihan-kelebihan <i>E-Voting</i>	10
Gambar 2.1 Jumlah Kasus Covid-19 di Indonesia.....	22
Gambar 5.1 Pamflet Ajakan Datang ke TPS.....	60
Gambar 5.2 Mobil Sosialisasi KPU Kab. Ogan Ilir.....	65
Gambar 5.3 Pamflet Debat Publik Kedua Pilkada OI 2020.....	67
Gambar 5.4 Pamflet Perayaan Maulid Nabi	67
Gambar 5.5 Rapat Internal KPU Kab. Ogan Ilir.....	68
Gambar 5.6 Pamflet Persuasif KPU Kab. Ogan Ilir	68
Gambar 5.7 Kegiatan Sosialisasi KPU Kab. Ogan Ilir	70
Gambar 5.8 Laman <i>Facebook</i> Resmi KPU Kab. Ogan Ilir	73
Gambar 5.9 Laman <i>Instagram</i> Resmi KPU Kab. Ogan Ilir.....	73
Gambar 5.10 Laman <i>Website</i> Resmi KPU Kab. Ogan Ilir.....	74
Gambar 5.11 Penempelan Selebaran-Selebaran DPT.....	76
Gambar 5.12 Pamflet Debat Publik Gelombang Pertama.....	78
Gambar 5.13 Pamflet Debat Publik Gelombang Kedua	79
Gambar 5.14 Video <i>Youtube</i> Debat Publik Gelombang Kedua.....	79
Gambar 5.15 Aplikasi SILON	87

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Kerangka Pemikiran	33
Bagan 4.1 Struktur Organisasi KPU Kabupaten Ogan Ilir	52

ABSTRAK

Pilkada Serentak dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2020 di 270 wilayah Indonesia, dengan rincian 9 provinsi, 224 kabupaten, dan 37 Kota. Adanya pandemi *covid-19* membuat seluruh mekanisme penyelenggaraan pemilihan kepala daerah menjadi berubah total, hal ini tertuang dalam PKPU Nomor 06 tahun 2020. Dengan adanya penyesuaian tersebut, KPU Kabupaten Ogan Ilir harus melakukan strategi komunikasi yang tepat agar proses penyelenggaraan pemilihan kepala daerah ini dapat berjalan dengan baik tanpa mengurangi antusiasme masyarakat untuk tetap menggunakan hak suaranya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir dalam menyelenggarakan pemilihan kepala daerah serentak Tahun 2020 di masa pandemi *covid-19* serta mengetahui faktor-faktor yang berperan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di wilayah Kabupaten Ogan Ilir pada Masa Pandemi Covid 19. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori strategi komunikasi menurut Anwar Arifin (1984) yang terdiri dari lima langkah, yaitu pengenalan khalayak, menentukan pesan, menentukan metode, menentukan media, dan peranan komunikator. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Kabupaten telah melaksanakan kelima langkah strategi komunikasi tersebut dan faktor yang menjadi pendukung ialah keberadaan teknologi (media online resmi KPU) meningkatkan efisiensi penyebaran informasi pilkada dari segi waktu, uang, tenaga, dan kelengkapan informasi, sedangkan untuk faktor penghambat ialah tidak stabilnya sinyal internet saat daring, keterbatasan dana alokasi pilkada, dan masih adanya masyarakat yang apatis.

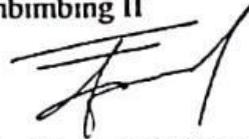
Kata kunci: Strategi Komunikasi, KPU Kabupaten Ogan Ilir, Covid-19

Pembimbing I



Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Palembang, Oktober 2021
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The 2020 Simultaneous Regional Election was held on December 9th, 2020 in 270 regions of Indonesia, which includes 9 provinces, 224 regencies, and 37 cities spreading all over Indonesia. The sudden Covid-19 pandemic also changed the whole mechanism of the election itself which are stated in the General Election Commission Regulation (PKPU) No. 6 Year 2020. With the new adjustment that have been made, the Ogan Ilir Regency need to implement the right communication strategy so the election process can run well without reducing the society's enthusiasm for using their voting rights. This research aims to know about the communication strategy used by the General Election Commission (KPU) of Ogan Ilir Regency in holding the 2020 Simultaneous Regional Election during the Covid-19 pandemic; and also to perceive the supporting factors and the inhibiting factors in holding the 2020 Simultaneous Regional Election in Oganllir Regency during the Covid-19 pandemic era. This research use Anwar Arifin's (1984) communication strategy theory, which consists of five steps: audience recognition, determining the message, deciding the method, choosing the media, and the role of communicator. The methods used in this research include depth interview, observation, and documentation. The result shown that the General Election Commission (KPU) of Ogan Ilir Regency have done all the five steps in Arifin's communication strategy theory in holding the 2020 Simultaneous Regional Election; and then the supporting factor in the election is the use of technology (KPU's official media online) which increase the efficiency of the election information distribution in terms of time, funds, force, and the completeness of the information; while the inhibiting factors are the online connection instability, the limited election funds allocation, and the existence of apathetic society.

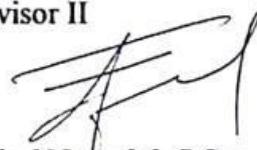
Keyword: Communication Strategy, General Election Commission of Ogan Ilir Regency, Covid-19

Advisor I



Dr. Hj. Refna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Advisor II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Palembang, October 2021
Head of Department Communication Science
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia hidup di dalam ruang lingkup sosial yang satu sama lain saling berkomunikasi dan saling mempengaruhi satu sama lain. Manusia terdorong untuk melakukan komunikasi karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain untuk keberlangsungan hidup, terlebih lagi pada hal penyebaran sebuah informasi. Proses komunikasi yang dilakukan berfungsi untuk menyampaikan sebuah informasi dari komunikator ke komunikan dalam berbagai bentuk kemasan. Proses komunikasi dilakukan setiap saat, bahkan hingga detik ini proses komunikasi tetap terjadi di seluruh penjuru dunia tanpa mengenal apapun. Komunikasi merupakan salah satu cara untuk individu mengaktualisasikan dirinya dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya proses komunikasi di dalam kehidupan bermasyarakat, maka akan banyak digunakannya berbagai metode untuk menyampaikan informasi ke khalayak/publik untuk suatu tujuan yang ingin dicapai tergantung situasi dan kondisinya.

Pada saat ini Indonesia dan wilayah seluruh dunia tengah menghadapi wabah penyakit baru yang bernama *covid-19*. Mengutip dari *website covid19.go.id*, *corona virus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada akhirnya menyebabkan penyakit *covid-19*. Virus yang berasal dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China ini saat ini telah merenggut banyak nyawa di seluruh Indonesia dan seluruh dunia. Berikut persebaran data *covid-19* di Indonesia dan dunia:

Gambar 1.1
Total Persebaran Data Covid-19 di Indonesia
per tanggal 09 Maret 2021



Sumber: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
 Diakses pada tanggal 09 Maret 2021 pukul 21:26 WIB

Gambar 1.2
Total Persebaran Data Covid-19 di Seluruh Dunia
Per tanggal 09 Maret 2021



Sumber: <https://github.com/via:news.google.com>
 Diakses pada tanggal: 09 Maret 2021 pukul 21:30 WIB

Dengan munculnya virus tersebut, pada tanggal 09 Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia secara resmi mendeklarasikan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi. Hal ini berarti virus Covid-19 telah banyak menyebar keseluruh belahan dunia. Covid-19 menyebar melalui percikan saluran pernapasan yang dikeluarkan oleh seseorang yang batuk atau memiliki gejala lain seperti demam atau rasa lelah. Banyak orang yang terinfeksi Covid-19 hanya mengalami gejala ringan terutama pada tahap-tahap awal, karena Covid-19 dapat

menular dari orang yang hanya bergejala ringan, seperti batuk ringan, tetapi merasa sehat. Menurut *WHO*, percikan yang dihasilkan oleh orang pengidap *covid-19* dapat terbang melayang di udara bebas, hal ini meningkatkan resiko penularan sebesar 90% jika tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker. Pada tanggal 08 September 2020 akhirnya pemerintah Indonesia melalui Presiden Joko Widodo menghimbau seluruh kegiatan yang mengundang keramaian diatur sedemikian rupa mengikuti aturan protokol kesehatan yang telah dibuat oleh Kementerian Kesehatan, termasuk kegiatan pesta demokrasi lima tahunan Indonesia, yaitu Pemilihan Kepala Daerah.

Pemilihan Kepala Daerah yang biasa dilaksanakan dengan melibatkan banyak orang, pada kesempatan ini menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku. Situasi ini tentu sangat berdampak pada proses penyelenggaraan pemilihan kepala daerah yang akan dilakukan oleh KPU di seluruh Indonesia termasuk KPU Kabupaten Ogan Ilir. Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan lembaga pemerintahan yang berwenang dan bertanggung jawab dalam proses berjalannya penyelenggaraan pemilu di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 22 E yang berbunyi:

“Pemilihan Umum diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri.”

Undang-Undang tersebut juga menegaskan bahwa KPU mempunyai kewenangan dan kewajiban dalam menyelenggarakan pemilihan umum baik tingkat daerah maupun tingkat nasional. Maka dari itu, KPU RI menyikapi situasi pandemi ini dengan mengeluarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota serentak lanjutan dalam kondisi bencana non alam *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)* yang berisikan panduan penyelenggaraan pilkada di masa pandemi *covid-19* tahun 2020.

Sejarah mencatat bahwa, untuk pertama kalinya Pilkada di wilayah Kabupaten Ogan Ilir dilaksanakan di tengah pandemi sebuah wabah virus. Hal ini tentunya membuat KPU Kabupaten Ogan Ilir sebagai pihak yang bertanggung jawab menyelenggarakan pilkada mempertimbangkan langkah-langkah matang dalam proses teknis penyusunan penyelenggaraannya, tentunya menyesuaikan dengan PKPU No. 6 tahun 2020 tentang pelaksanaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota serentak lanjutan dalam kondisi bencana nonalam *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)* serta aturan-aturan protokol kesehatan yang telah dibuat oleh Kementerian Kesehatan. Selain bertanggung jawab sebagai penyelenggara, KPU Kabupaten Ogan Ilir juga bertanggung jawab perihal sosialisasi informasi kepada masyarakat. Dalam kaitannya dalam penyampaian informasi, sesuai PKPU No. 8 Tahun 2019 Pasal 10 Ayat 3, KPU diwajibkan untuk menyampaikan semua informasi Penyelenggaraan Pemilu kepada masyarakat. Strategi komunikasi yang disusun dengan baik maka akan menghantarkan kepada kesuksesan penyelenggaraan pilkada serentak tahun 2020 di wilayah Kabupaten Ogan Ilir. Rancangan-rancangan tersebut tidak akan berhasil terlaksana dengan baik apabila tidak disampaikannya informasi tersebut kepada masyarakat selaku pemilih aktif untuk kegiatan pilkada.

Pada pelaksanaan pemilu di daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020, terdapat dua pasangan calon yang maju untuk menjadi 'OI 1' yang mengharapkan suara dari kurang lebih sebanyak 280.285 pemilih. Kedua pasangan calon tersebut yaitu, pasangan nomor urut 01: Panca Wijaya Akbar – Ardani yang diusung oleh partai Perindo, NasDem, PKB, PKS, PPP, Gerindra, Demokrat, dan PAN. Dan untuk pasangan nomor urut 02: Ilyas Panji Alam – Endang PU Ishak yang diusung oleh partai PDIP, Hanura, Golkar, PBB dan Berkarya.

Gambar 1.3
Poster Kampanye Pasangan Calon Nomor Urut 1 dan 2



Sumber: images.google.com
Diakses pada 18 Januari 2021 pukul 14:46 WIB

Dinamika politik yang terbilang cukup sensasional turut menambahkan “bumbu” persaingan menuju OI 1, dimulai dengan kecurigaan masyarakat terhadap pasangan calon nomor urut dua yang melakukan kampanye terselubung, penyalahgunaan dana kampanye yang melanggar aturan hingga berujung pada meja hijau pengadilan. Maka dari itu, dengan panasnya situasi politik yang ada, KPU Kabupaten Ogan Ilir memerlukan strategi komunikasi yang matang untuk dapat menyelenggarakan seluruh agenda kegiatan yang akan dilaksanakan terutama pilkada agar dapat berjalan dengan baik.

Dengan demikian, terdapat beberapa alasan yang mendasari penelitian ini. Alasan pertama adalah kesempatan perdana dalam sejarah Kabupaten Ogan Ilir KPU Kabupaten Ogan Ilir dan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir melaksanakan pemilihan kepala daerah serentak di tengah suasana masa pandemi *covid-19*. Alasan kedua adalah terkait dengan dinamika politik di Kabupaten Ogan Ilir yang dramatis sehingga mampu menarik perhatian khalayak. Alasan ketiga ingin mengetahui strategi komunikasi yang disusun untuk menghadapi kontesasi politik sebesar pilkada ditengah pandemi, dan alasan yang terakhir yaitu penyesuaian mekanisme pencoblosan dimasa pandemi *covid-19*. Keempat alasan tersebut akan dijelaskan lebih lanjut melalui pembahasan secara rinci seperti berikut:

1.1.1 Pertama Kali dalam Sejarah Melaksanakan Pilkada di masa Pandemi Covid-19

Menggelar penyelenggaraan pilkada serentak dengan suasana yang belum pernah dihadapi sebelumnya menjadi tantangan tersendiri bagi KPU Kabupaten Ogan Ilir. Sesuai dengan visi yang dianut oleh KPU Kabupaten Ogan Ilir yaitu:

“Menjadi penyelenggara Pemilihan Umum yang mandiri, non-partisan, tidak memihak, transparan dan profesional, berdasarkan asas-asas Pemilihan Umum demokratis, dengan melibatkan partisipasi rakyat seluas-luasnya, sehingga hasilnya dipercaya masyarakat.”

KPU Kabupaten Ogan Ilir harus mengamalkan visi yang dianut meskipun di tengah pandemi Covid-19. Bagi penyelenggara pemilu, situasi ini sangatlah menarik karena seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pilkada harus menyesuaikan dengan protkol kesehatan yang ketat. Tantangan tersebut salah satunya berupa penyesuaian jumlah massa agar tidak membludak saat datang pada proses pilkada berlangsung mulai dari pendaftaran hingga hari H pencoblosan. Edukasi serta sosialisasi pentingnya mengikuti protokol kesehatan kepada masyarakat Kabupaten Ogan Ilir yang mengikuti proses pilkada juga sangat penting dilakukan, karena untuk menghindari penularan virus Covid-19.

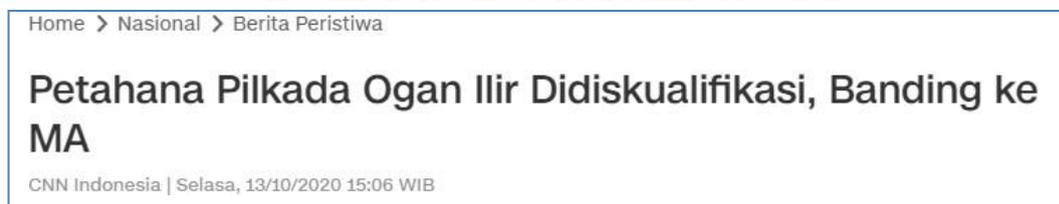
Mengutip dari *website corona.oganilirkab.go.id* pada tanggal 07 Maret 2021, metode penyebaran utama penyakit ini diduga adalah melalui *droplet* saluran pernapasan dan kontak dekat dengan penderita. *Droplet* merupakan partikel kecil dari mulut penderita yang dapat mengandung virus penyakit, yang dihasilkan pada saat batuk, bersin, atau berbicara. *Droplet* dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter). *Droplet* bisa menempel di pakaian atau benda di sekitar penderita pada saat batuk atau bersin. Ukuran partikel *droplet* juga cukup besar sehingga dapat bertahan atau mengendap di udara dalam waktu yang lama bila tidak dibersihkan. Oleh karena itu, orang yang sedang sakit, diwajibkan untuk menggunakan masker untuk mencegah penyebaran *droplet*. Mengingat metode penyebarannya yang sangat mudah terjadi,

KPU Kabupaten Ogan Ilir harus memikirkan bagaimana strategi komunikasi yang tepat untuk bisa menyelenggarakan pilkada serentak namun tetap dengan mengedepankan aturan protokol kesehatan yang ketat guna menghindari terjadinya *cluster* baru *Covid-19* di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

1.1.2 Dinamika Politik Kabupaten Ogan Ilir yang Dramatis

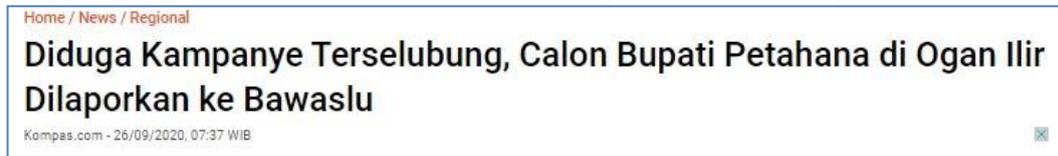
Menurut Aditya Permana (2019:32), dinamika politik yang tinggi menjelang pemilu di beberapa tempat/wilayah, langsung atau tidak langsung, juga dapat berpotensi mempengaruhi kemandirian penyelenggara pemilu. Kabupaten Ogan Ilir dalam menyelenggarakan pilkada serentak tahun 2020 mengalami berbagai kejadian atau peristiwa menarik yang pada akhirnya memanaskan suasana politik. Dimulai dari adanya dugaan kampanye terselubung oleh pasangan petahana, penyalahgunaan dana bantuan sosial untuk kepentingan kampanye, pendiskualifikasian petahana oleh KPU Kabupaten Ogan Ilir yang ditandai dengan keluarnya Surat Keputusan Nomor 2633/HK.03.1-Kpt/1610/KPU-Kab/X/2020 tentang pembatalan penetapan pasangan calon peserta pemilihan bupati dan wakil bupati Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 hingga akhirnya kembali lagi bertarung dengan dikabulkannya gugatan pasangan petahana di Mahkamah Agung. Tak pelak kejadian-kejadian tersebut menarik perhatian masyarakat Kabupaten Ogan Ilir secara keseluruhan, termasuk masyarakat Sumatera Selatan. Peran media *online* juga turut membuat dinamika politik di wilayah Kabupaten Ogan Ilir kian memanas. Seperti contoh adanya pemberitaan di portal media *online* ternama berikut:

Gambar 1.4
Headline Berita Kasus Diskualifikasi Petahana



Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201023131037-32-561968/tentang-pilkada-serentak-untuk-pemilh-pemula-yang-awam>
Diakses pada tanggal 07 Maret 2021 pukul 10:20 WIB

Gambar 1.5
Headline Berita Dugaan Kasus Kampanye Terselubung Petahana



Sumber: <https://regional.kompas.com/read/2020/09/26/07370011/diduga-kampanye-terselebung-calon-bupati-petahana-di-ogan-ilir-dilaporkan-ke?page=all>
Diakses pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 03:38 WIB

Gambar 1.6
Headline Berita Penyalahgunaan Dana Kampanye



Sumber: <http://regional.kompas.com/read/2020/09/07/18121181/warga-unjuk-rasa-tuding-bupati-gunakan-bantuan-covid-19-untuk-kampanye>
Diakses pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 03:51 WIB

Dengan demikian, dalam menghadapi dinamika politik yang panas, KPU Kabupaten Ogan Ilir selaku penyelenggara pilkada di wilayah Kabupaten Ogan Ilir harus mampu menunjukkan sikap netralitas serta sikap profesionalitas dengan mengedepankan objektivitas ketimbang subjektifitas guna meredam kemungkinan gejolak yang akan terjadi di masyarakat.

1.1.3 Strategi Komunikasi Menghadapi Kontesasi Politik Pilkada

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) dalam hal ini, pemilihan Bupati dan Wakil Bupati bukan hanya sebuah acara biasa, pilkada merupakan kontesasi politik yang besar dan tentunya mempunyai rentetan proses yang panjang. Pilkada yang diselenggarakan di dalamnya tentunya ada komponen-komponen komunikasi yang sangat berperan, yaitu komunikasi politik. Seperti contoh proses lobi-lobian politik, proses kampanye, proses komunikasi lembaga penyelenggara pilkada tersebut dengan partai-partai peserta pilkada, masyarakat, serta pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelenggaraan pilkada serentak tahun 2020 di wilayah Kabupaten Ogan Ilir dan lain sebagainya.

Dengan begitu berperannya unsur komunikasi, maka penulis merasa perlu untuk mengetahui apa perencanaan strategi komunikasi yang diterapkan serta bagaimana cara penerapannya dari strategi yang telah disusun oleh KPU Kabupaten Ogan Ilir selaku pihak penyelenggara pilkada serentak tahun 2020 di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

1.1.4 Perubahan Mekanisme Pencoblosan di masa Pandemi Covid-19

Puncak dari proses sebuah pemilihan umum dalam negara demokrasi adalah hari pencoblosan atau hari pemberian suara (*voting*). Ada banyak cara dalam menggunakan hak suara dalam proses pemilihan umum, salah satu contoh adalah negara Amerika Serikat yang menggunakan sistem *e-voting* atau suara elektronik sejak tahun 2004. *E-Voting* atau *Electronic Voting* adalah sistem pemilihan umum yang memungkinkan pemilih memberikan suara secara elektronik (*online*). Suara elektronik tersebut akan disimpan secara digital dalam bentuk media penyimpanan seperti *cartridge*, disket, atau kartu pintar sebelum dikompilasi. Sistem ini dipercaya mampu menekan biaya pemilihan umum dan meningkatkan partisipasi masyarakat akan kegiatan tersebut sehingga membuat proses pemungutan suara jauh lebih efektif dan efisien.

Gambar 1.7
Kelebihan-kelebihan *E-Voting*



**Sumber: Jurnal “Memperkenalkan Pemilihan Elektronik: Pertimbangan Esensial” Lembaga Internasional untuk Demokrasi dan Pendampingan Pemilu (*International IDEA*)
Diakses pada tanggal 09 Agustus 2021 pukul 16:14 WIB**

Dibalik kecanggihannya sistem tersebut, pemungutan suara secara elektronik ternyata memiliki risiko yang cukup signifikan. Risiko pertama adalah, mahalnya biaya perawatan mesin *e-voting* tersebut. Mengutip dari laman *mediaindonesia.com* pada tanggal 10 Maret 2021, jumlah besaran biayanya adalah US\$ 3 Miliar. Besaran angka tersebut membuat sebagian negara bagian di Amerika Serikat gagal mempertahankan mesin tersebut karena kekurangan anggaran, karena kurangnya anggaran untuk mesin tersebut, maka kualitas mesin *e-voting* tersebut menjadi cepat usang. Alasan kedua adalah rentannya terjadi peretasan data. Semua hal yang berbasis digital tentu akan sangat rentan dengan peretasan. Contoh kasus nyata adalah ketika satu kelompok dari *Princeton University* yang hanya membutuhkan waktu sekitar tujuh menit dengan alat peralatan retas sederhana untuk menginstal sebuah program lain yang bisa memindahkan suara satu calon ke calon lainnya. Contoh lainnya adalah kegagalan mesin *e-voting* dalam menghitung suara pemilu Presiden tahun 2004 di negara bagian

North Carolina, Amerika Serikat. North Carolina kehilangan sekitar 4.500 suara setelah mesin tersebut berhenti menghitung. Hasil pemilu saat itu akhirnya diputuskan dengan kurang dari 2.000 suara. Secara virtual, setiap alat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) selalu dibangun dengan cara yang memungkinkan verifikasi atas ketepatan fungsinya dengan mengamati hasil dari aplikasi tersebut. Namun upaya tersebut tidak bisa menghilangkan *human error* atau menutup celah-celah kecurangan yang akan dilakukan oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab.

Untuk Indonesia sendiri, sampai dengan saat ini masih menggunakan teknik pemilihan suara dengan cara manual yaitu dengan menggunakan media kertas dan alat coblos seperti paku kecil atau yang lainnya. KPU RI sendiri telah mengatur tata cara pemungutan surat suara pada masa pandemi *covid-19* ini. Hal ini tertuang dalam Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 6 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan dalam Kondisi Bencana Nonalam *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* pasal 68 ayat 1. Perubahan hal teknis ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi KPU Kabupaten Ogan Ilir akan dapat mengarahkan atau mengedukasi masyarakat agar mampu menyesuaikan diri dengan keadaan seperti ini. Mengingat Indonesia sudah terbiasa dengan sistem seperti ini selama kurang lebih 76 tahun, tentunya sangat diperlukan strategi yang baik agar dapat mengarahkan masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan kebijakan baru seperti ini supaya karakter negara Indonesia yang bersifat demokratis terus berjalan walaupun pemilih harus menyesuaikan dengan keadaan musibah bencana non alam yaitu pandemi *covid-19* di Indonesia terutama di wilayah Ogan Ilir saat ini.

Berdasarkan penjelasan keempat alasan di atas, peneliti akhirnya dapat membuat latar belakang seperti ini untuk kemudian diangkat menjadi skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir dalam Menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Masa Pandemi Covid 19”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir dalam menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Masa Pandemi Covid 19?
2. Apa saja faktor-faktor yang berperan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di wilayah Kabupaten Ogan Ilir pada Masa Pandemi Covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang terjadi. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana KPU Kabupaten Ogan Ilir merancang strategi komunikasi dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak tahun 2020 di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berperan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di wilayah Kabupaten Ogan Ilir pada Masa Pandemi Covid 19.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah sumber referensi dan mampu memberikan pengembangan-pengembangan baru bagi pihak akademis yang berkecimpung di dunia studi keilmuan bidang komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan atau bahan pertimbangan pengambilan keputusan serta menjadi sebuah pengembangan-pengembangan baru bagi KPU Kabupaten Ogan Ilir mengenai penyelenggaraan pemilihan kepala daerah di masa yang akan datang.

3. Manfaat Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sarana dalam meningkatkan pemahaman mengenai studi ilmu komunikasi, terkhusus dalam konsentrasi hubungan masyarakat mengenai strategi komunikasi KPU Kabupaten Ogan Ilir dalam Menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah Serentak tahun 2020 di masa Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alo, Liliweri. 2011. Komunkasi : Serba Ada Serba Makna. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Anwar. 1984. Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas. Bandung: Armico.
- Edi Suryadi.2018. Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori Dan Praktis Di Era Global. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Indrawati. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Jefkins, Frank. 2015. Public Relation Edisi Kelima, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mulyana, Deddy. 2015. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Perdana, Aditya, dkk. 2019. Buku Tata Kelola Pemilu di Indonesia. Jakarta: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saraswati, Sylvia. 2016. Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi,Tesis,Disertasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

SUMBER LAIN :

Jurnal:

- M. Fadhillah Harnawansyah. 2019. Dinamika Politik Daerah Dalam Pelaksanaan Sistem Pemilu Umum Legislatif Daerah. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 4, No. 9
- Sri Handayani. 2016. Strategi Komunikasi Hutnas Pemerintahan Kabupaten Bengkalis Dalam Mensosialisasikan Pilkada Serentak Tahun 2015. *JOM FISIP*. Vol. 3 No. 2.
- Peter Wolf. 2011. “Memperkenalkan Pemilihan Elektronik: Pertimbangan Esensial” Lembaga Internasional untuk Demokrasi dan Pendampingan Pemilu (*International IDEA*). *International IDEA*.
- Putri, Frieda Isyana, Triyono Lukmantoro, Hapsari Dwiningtyas, Joyo NS Gono. 2015. Teknik-teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di YouTube). *Jurnal Ilmu Komunikasi UNDIP*.

Sumber dari Peraturan Perundangan:

- Pasal 1 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan Pengangkatan, Dan Pemberhentian Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah
- PKPU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota serentak lanjutan dalam kondisi bencana nonalam Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 22 E
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1945 tentang Peraturan Mengenai Kedudukan Komite Nasional Daerah.

Internet:

Dikutip dari <https://allianz.co.id/> diakses pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 16:58

Dikutip dari <https://www.bawaslu.go.id/id/berita/bagja-apresiasi-tingkat-partisipasi-pemilih-tujuh-kabupaten-di-sumsel> diakses pada tanggal 02 September 2021 pukul 15:41 WIB

Dikutip dari <https://covid19.go.id/> diakses pada tanggal 09 Maret 2021 pukul 20:08 WIB

Dikutip dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran> diakses pada tanggal 09 Maret 2021 pukul 21:26 WIB

Dikutip dari <http://corona.oganilirkab.go.id/> diakses pada tanggal 07 Maret 2021 pukul 09:26 WIB

Dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201023131037-32-561968/tentang-pilkada-serentak-untuk-pemilh-pemula-yang-awam> diakses pada tanggal 07 Maret 2021 pukul 10:20 WIB

Dikutip dari <https://github.com/> diakses pada tanggal 09 Maret 2021 pukul 21:30 WIB

Dikutip dari <https://kawalcovid19.id/> diakses pada tanggal 08 Maret 2021 pukul 10:06 WIB

Dikutip dari <https://mediaindonesia.com/> diakses pada tanggal 10 Maret 2021 pukul 12.28 WIB

Dikutip dari <https://regional.kompas.com/read/2020/09/26/07370011/diduga-kampanye-terselubung-calon-bupati-petahana-di-ogan-ilir-dilaporkan-ke?page=all> diakses pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 03:38 WIB

Dikutip dari <http://regional.kompas.com/read/2020/09/07/18121181/warga-unjuk-rasa-tuding-bupati-gunakan-bantuan-covid-19-untuk-kampanye> diakses pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 03:51 WIB

Dikutip dari <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html> diakses pada tanggal 07 Maret 2021 pukul 11:07 WIB

Dikutip dari <https://pilkada2020.kpu.go.id/#/pkwkk/rekapitulasi/1610> diakses pada tanggal 07 Maret 2021 pukul 10:21 WIB

Dikutip dari <https://images.google.com/> diakses pada tanggal 04 September 2021
pukul 14:46 WIB

Dikutip dari <https://news.google.com/> diakses pada tanggal 09 Maret 2021 pukul 21:30 WIB